

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan makro yang terdapat perbuatan belajar baik oleh peserta didik maupun pendidik, sehingga terjadi pengkondisian dan berbentuk habit berupa perubahan tingkah laku yang semakin terampil dan efisien serta bersifat permanen (Jumali, dkk, 2008:22).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (SIDIKNAS 2003).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan global (SIDIKNAS 2003).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka langkah awal yang harus ditempuh di dalam pendidikan, salah satunya merealisasikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. menurut Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (SIDIKNAS 2003). Maka yang dimaksudkan dengan tujuan pembelajaran di sini adalah tujuan yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Di dalam tujuan pembelajaran harus mencangkup tiga ranah perubahan, yang mana ke-tiga ranah tersebut meliputi, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Agar pembelajaran efektif dan efisien, semua unsur-unsur pembelajaran yang ada harus berjalan sebagaimana fungsinya. Akan tetapi ada unsur-unsur pembelajaran kurang berjalan efektif, sehingga berdampak pada sistem pembelajaran dan hasil belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam usaha meningkatkan sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar-mengajar, perlu pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti usaha menolong sipelajar agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahami.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada hari Jumat tanggal 8 November 2013 di SDN Kutoharjo 03 Pati menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di kelas masih banyak berfokus pada pembelajaran konsep dan hafalan. Sementara pelajaran IPA dalam pengajarannya menuntut adanya

eksperimen atau alat praga. Selain itu juga, guru kurang kreatif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar karena dalam mengajar guru masih menerapkan model pembelajaran langsung dimana guru lebih banyak mendominasi pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan tidak berani menyatakan pendapat. Hal ini menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya mata pelajaran IPA dianggap sulit serta kurang menyenangkan.

Menurut Mel Siberman(2007: 2), “ Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan secara pribadi menarik hati”. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan metode pembelajaran yang komperhensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas – aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas perlu diupayakan model pembelajaran yang efektif dan efisien, sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa. Peneliti memilih menggunakan strategi pembelajaran tipe *Pairs Check* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Kutoharjo 03 Pati.

Strategi pembelajaran *Pairs Check* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk dapat bertanggungjawab dalam mengkoordinasi kelompoknya masing-masing dan memberikan kesempatan

kepada siswa untuk berperan aktif dalam belajar sambil bermain sehingga membuat siswa dapat meningkatkan partisipasi dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini bertumpu pada kerja kelompok kecil, berlawanan dengan pembelajaran klasikal (satu kelas penuh) dan terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan (2) Guru membentuk kelompok berpasangan (3) Satu orang bekerja menyelesaikan soal dan pasangannya bertugas sebagai tutor, memeriksa dan mengecek (4) Pemeriksa mengecek pekerjaan pasangannya (5) Jika pasangan setuju dengan jawaban, yang berarti benar, tutor memberi pujian atau reword (6) Pembelajar berganti peran dan mengulangi langkah 3 – 5. Pembelajar yang berperan sebagai tutor menjadi pemecah masalah (7) Jika jawaban benar, mereka saling berjabat tangan (8) Kelompok mempersentasikan hasil diskusi (9) guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik.

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN STRATEGI PAIR CHECK UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOHARJO 03 PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan partisipasi siswa. Identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran IPA guru biasa menggunakan metode dan strategi yang kurang menarik , guru cenderung menggunakan ceramah dan siswa diminta menulis apa yang disampaikan di papan tulis
2. Dalam pembelajaran partisipasi siswa masih rendah, seperti partisipasi siswa dalam menyampaikan pendapat, menyampaikan ketidak pahaman pada materi dan menjawab pertanyaan, serta partisipasi siswa ikut serta dalam strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran kurang maksimal hanya terpusat pada papan tulis sehingga kurang maksimal juga dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati
2. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan strategi pembelajaran inovatif pada pembelajaran IPA. Sehingga pembelajaran masih bersifat monoton dan konvensional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah : "Apakah penerapan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati tahun ajaran 2013/2014 ?"

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kutoharjo 03 Pati

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah menguji secara empiris bahwa penerapan strategi *Pair Check* dapat meningkatkan partisipasi siswa mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Kutoharjo 03 Pati tahun ajaran 2013/2014. .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam hal ini melakukan penelitian tindakan kelas guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran *Pair Check*.

2. Bagi Siswa

Mendapatkan kesempatan belajar IPA dengan lebih bermakna sehingga partisipasi dalam proses belajar terus meningkat dan hasil belajar akan lebih bertahan lama.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat memahami dan berinovasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Pair Check* dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri Kutoharjo 03 Pati.